



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI EKSPOR KOPI ARABIKA GAYO (Studi Kasus KBQ Baburrayyan Takengon Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah)

*Analysis Of Factors Affecting The Export Value Of Gayo Arabica Coffee
(Case Study Of KBQ Baburrayyan Takengon, Pegasing District, Central Aceh
Regency)*

Yulia Erita¹, Julia¹, Hamdani¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jabal Ghafur

*Corresponding author: yulia260319@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor Kopi Arabika Gayo di KBQ Baburrayyan Takengon Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini dilakukan di KBQ Baburrayyan Takengon Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan selesai. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Koperasi Baitul Qiradh Baburrayyan Takengon Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan R Square sebesar 0.908 atau 90.8%. Hal ini berarti bahwa naik turunnya variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 90.8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa $Y = 4.212 + 0.420X_1 + 0.380X_2 + 0.506X_3 + e$. Koefisien regresi produksi (X_1), harga (X_2) dan kurs (X_3) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai ekspor (Y) dengan koefisien produksi (X_1) sebesar 0.420, harga (X_2) sebesar 0.380 dan kurs (X_3) sebesar 0.506. Hasil pengujian statistik-t untuk koefisien produksi (X_1) dengan nilai sig $0.002 < 0.05$, koefisien harga (X_2) dengan nilai sig $0.001 < 0.05$ dan koefisien kurs (X_3) dengan nilai sig $0.008 < 0.05$. Hal ini menunjukkan variabel produksi (X_1), harga (X_2) dan kurs (X_3) berpengaruh terhadap nilai ekspor kopi Arabika di Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayyan.

Kata Kunci: Faktor-Faktor, Produksi, Harga, Kurs, Nilai Ekspor.

Abstract. This study aims to find out the factors that affect the export value of Gayo Arabica Coffee in KBQ Baburrayyan Takengon, Pegasing District, Central Aceh Regency. This research was conducted at KBQ Baburrayyan Takengon Pegasing District, Central Aceh Regency, this research was carried out in October 2023 until it was completed. The population and sample in this study are Baitul Qiradh Baburrayyan Takengon Cooperative, Pegasing District, Central Aceh Regency. The method carried out in this study is Multiple Linear Regression Analysis. Data processing uses SPSS version 20.0. The results of the study showed that the R Square was 0.908 or 90.8%. This means that the rise and fall of the dependent variable is influenced by the independent variable by 90.8% while the rest is influenced by other variables outside the variables in this study. The results of this study show that $Y = 4.212 + 0.420X_1 + 0.380X_2 + 0.506X_3 + e$. The regression coefficient of production (X_1), price (X_2) and exchange rate (X_3) has a positive influence on the export value (Y) with the production coefficient (X_1) of 0.420, the price (X_2) of 0.380 and the exchange rate (X_3) of 0.506. that the rise and fall of the dependent variable is influenced by the independent variable by 90.8% while the rest is influenced by other variables outside the variables in this study. The results of this study show that $Y = 4.212 + 0.420X_1 + 0.380X_2 + 0.506X_3 + e$. The regression coefficient of production (X_1), price (X_2) and exchange rate (X_3) has a positive influence on the export value (Y) with the production coefficient (X_1) of 0.420, the price (X_2) of 0.380 and the exchange rate (X_3) of 0.506

Keywords: Marketing Strategy, Arabica Coffee, Profit Margin.



PENDAHULUAN

Negara yang melakukan perdagangan luar negeri dapat meningkatkan pendapatannya dengan mengekspor bahan baku mentah, barang setengah jadi, maupun barang yang sudah jadi atau langsung pakai. Sekian banyak hasil perkebunan yang ada, kopi merupakan salah satu komoditi unggulan di Indonesia. Dimana kopi memegang peranan penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai sumber pendapatan para petani dan sumber devisa negara. Saat ini, Indonesia menjadi negara produsen kopi terbesar keenam di seluruh dunia. Walau sebelumnya Indonesia pernah menempati negara produsen kopi terbesar keempat.

Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayyan adalah koperasi pengelola kopi yang didedikasikan untuk meningkatkan kesejahteraan petani kopi. Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayyan yang bergerak di bidang pemasaran bahan baku kopi berdomisili di Jalan Takengon Isaq Weh Nareh Pegasing Takengon, Aceh Tengah, Provinsi Aceh.

KBQ Baburrayyan mengekspor kopi Arabika sebagai biji kering biasa dengan kadar air 12-13% dan kadar triase 5-8%. Biji kopi Arabika kelas 1 diekspor ke beberapa negara yaitu AS, Australia, Kanada, Inggris, Singapura, Meksiko, dan Selandia Baru. Beberapa perusahaan kopi kelas dunia yang mengimpor kopi dari KBQ Baburrayyan antara lain Starbuck, Green Mountain dan Royal Coffee.

KBQ Baburrayyan mendapatkan pasokan kopi langsung dari para petani di bawah binaan koperasi tersebut. Petani binaan Baburrayyan memiliki 80 kelompok yang tersebar di Aceh Tengah dan Bener Meriah yang terdiri dari 6.000 petani binaan. Dari sini lah KBQ Baburrayyan mendapatkan kopi. KBQ Baburrayyan tidak boleh mengambil dari petani lain karena anggotanya itu tersertifikasi. Dalam kondisi persaingan yang ketat ini justru produksi kopi semakin sedikit, sehingga harga meningkat. Menurunnya produktifitas kopi Gayo membuat pasokannya di pasaran terus berkurang hingga memicu harga terus melambung tinggi, sedangkan perburuan kopi di kalangan para eksportir terus terjadi demi untuk memenuhi kuota ekspor. Saat ini diketahui produktifitas kopi Gayo di dua Kabupaten yakni Aceh Tengah dan Bener Meriah memang terus menurun akibat adanya perubahan iklim dan faktor cuaca yang semakin tidak menentu.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Baitul Qiradh Baburrayyan Takengon Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah pada bulan Oktober 2023 hingga selesai.. Objek penelitian ini adalah Koperasi Baitul Qiradh Baburrayyan takengon kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah 6 orang karyawan Koperasi Baitul Qiradh Baburrayyan Takengon Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah yang terdiri dari Manajer koperasi, bagian sertifikasi dan ekspor, administrasi pembelian, dan bagian *Internal Control System* (ICS). Metode penarikan sampel dalam penelitian ini digunakan metode purposive (sengaja). Alasan mengambil metode purposive dikarenakan sampel yang dituju adalah anggota Koperasi Baitul Qiradh Baburrayyan.



Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian lapangan, yang dilakukan dengan cara observasi dengan mengamati langsung keadaan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Metode analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan dianalisis secara kuantitatif dengan model analisis statistik yaitu persamaan regresi lineaar berganda.

Kemudian fungsi tersebut ditulis ke dalam model persamaan regresi linear berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = nilai Ekspor Kopi (US%)
- a = Koefisien Konstanta
- b₁b₂b₃ = Koefisien Regresi
- X₁ = Produksi (Ton)
- X₂ = Harga (US\$/Kg)
- X₃ = Kurs (Rp terhadap US\$)
- e = Standart error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Model Regresi

Berdasarkan pengolahan data penelitian, diperoleh model regresi dari kedua pengukuran yang dijadikan tujuan penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.212	.000		1.122	.313
1 Ln_X1	.420	.000	.705	7.357	.002
Ln_X2	.380	.000	.373	6.394	.001
Ln_X3	.506	.000	.000	5.085	.008

a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: Data, 2024

Berdasarkan tabel 8 didapatkan persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 4.212 + 0.420X_1 + 0.380X_2 + 0.506X_3 + e$.



Keterangan:

1. Konstanta $a = 4.212$

Dari persamaan analisis linier berganda didapatkan konstanta sebesar 4.212. Artinya jika variabel nilai ekspor (Y) dipengaruhi oleh ke tiga variabel bebasnya atau sama dengan 1, maka nilai keputusan nilai ekspor (Y) akan bertambah sebesar 4.212.

2. Koefisien $b_1 = 0.420$

Koefisien regresi variabel produksi (X_1) sebesar 0.420, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan produksi (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka nilai ekspor (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.420. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara produksi (X_1) dengan nilai ekspor (Y).

3. Koefisien $b_2 = 0.380$

Koefisien regresi variabel harga (X_2) sebesar 0.380, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan harga (X_2) mengalami kenaikan 1%, maka nilai ekspor (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.380. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara harga (X_2) dengan nilai ekspor (Y).

4. Koefisien $b_3 = 0.506$

Koefisien regresi variabel kurs (X_3) sebesar 0.506, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kurs (X_3) mengalami kenaikan 1%, maka nilai ekspor (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.506. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kurs (X_3) dengan nilai ekspor (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur tingkat ketepatan/kecocokan (goodness of fit) merupakan persentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika (R^2) semakin mendekati 0 (nol) maka semakin pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.908 ^a	.869	.880	.00000	2.931

a. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2

b. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: Data, 2024

Berdasarkan Tabel 2 persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi simultan (R square) adalah sebesar 0.908 atau 90.8%. Hal ini berarti bahwa naik turunnya variabel dependen dipengaruhi



oleh variabel independen sebesar 90.8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji- t digunakan untuk menguji koefisien regresi berganda secara parsial (individu). Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Regresi Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.212	.000		1.122	.313
1 Ln_X1	.420	.000	.705	7.357	.002
Ln_X2	.380	.000	.373	6.394	.001
Ln_X3	.506	.000	.000	5.085	.008

a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: Data, 2024

Berdasarkan hasil tabel 10 menunjukkan bahwa nilai statistik-t untuk koefisien produksi (X_1) pada model regresi sebesar = 7.357, nilai ini signifikan pada taraf uji sig= 0.002. Sedangkan penelitian ini menetapkan t taraf uji-nya ($\alpha = 5\%$ atau 0.05), hal ini membuktikan bahwa sig 0.002<0.05 yang berarti H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa produksi berpengaruh terhadap nilai ekspor kopi arabika di Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayyan.

Untuk koefisien rasio harga (X_2) pada model regresi sebesar = 6.394, nilai ini signifikan pada taraf uji sig= 0.001. Sedangkan penelitian ini menetapkan t taraf uji-nya ($\alpha = 5\%$ atau 0.05), hal ini membuktikan bahwa sig 0.001<0.05 yang berarti H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh terhadap nilai ekspor kopi arabika di Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayyan.

Untuk koefisien kurs (X_3) pada model regresi sebesar = 5.085, nilai ini signifikan pada taraf uji sig= 0.008. Sedangkan penelitian ini menetapkan t taraf uji-nya ($\alpha = 5\%$ atau 0.05), hal ini membuktikan bahwa sig 0.008<0.05 yang berarti H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa kurs berpengaruh terhadap nilai ekspor kopi arabika di Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayyan.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0.05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel



independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Outputnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Regresi Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.063	3	.688	8.700	.000 ^b
Residual	.000	5	.000		
Total	2.063	8			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2

Sumber: Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4 diatas, tampak nilai statistik F regresi sebesar = 8.700, nilai signifikan pada taraf uji sig= 0.000. Sedangkan penelitian ini ditetapkan taraf uji-nya (α = 5% atau 0.05), hal ini membuktikan bahwa sig 0.000<0.05, maka dapat disimpulkan produksi, harga dan kurs berpengaruh terhadap nilai ekspor kopi arabika di Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayan.

Pengaruh Produksi Terhadap Nilai Ekspor

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai statistik-t untuk koefisien produksi (X_1) pada model regresi sebesar = 7.357, nilai ini signifikan pada taraf uji sig= 0.002. Sedangkan penelitian ini menetapkan t taraf uji-nya (α = 5% atau 0.05), hal ini membuktikan bahwa sig 0.002<0.05 yang berarti H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa produksi berpengaruh terhadap nilai ekspor kopi arabika di Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayan.

Pengaruh Harga Terhadap Nilai Ekspor

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai statistik-t untuk koefisien rasio harga (X_2) pada model regresi sebesar = 6.394, nilai ini signifikan pada taraf uji sig= 0.001. Sedangkan penelitian ini menetapkan t taraf uji-nya (α = 5% atau 0.05), hal ini membuktikan bahwa sig 0.001<0.05 yang berarti H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh terhadap nilai ekspor kopi arabika di Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayan.

Pengaruh Kurs Terhadap Nilai Ekspor

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai statistik-t untuk koefisien kurs (X_3) pada model regresi sebesar = 5.085, nilai ini signifikan pada taraf uji sig= 0.008. Sedangkan penelitian ini menetapkan t taraf uji-nya (α = 5% atau 0.05), hal ini membuktikan bahwa sig 0.008<0.05 yang berarti H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa kurs berpengaruh terhadap nilai ekspor kopi arabika di Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayan.

Pengaruh Produksi, Harga dan Kurs Terhadap Nilai Ekspor

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai statistik F regresi sebesar = 8.700, nilai signifikan pada taraf uji sig= 0.000. Sedangkan penelitian ini ditetapkan taraf uji-nya (α = 5% atau 0.05), hal ini membuktikan bahwa sig 0.000<0.05, maka



dapat disimpulkan produksi, harga dan kurs berpengaruh terhadap nilai ekspor kopi arabika di Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor terhadap kopi arabika Gayo di KBQ Baburrayan, penulis memperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Produksi berpengaruh secara parsial terhadap nilai ekspor kopi arabika Gayo di Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayan.
2. Harga berpengaruh secara parsial terhadap nilai ekspor kopi arabika Gayo di Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayan.
3. Kurs berpengaruh secara parsial terhadap nilai ekspor kopi arabika Gayo di Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Baburrayan.

DAFTAR PUSTAKA

- AEKI (Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia). (2006). Statistik Kopi 2003-2005. Jakarta.
- Botanical, (2008). *Coffea Canephora*. <http://info@ico.org/botanical.asp>. 1 Februari 2010.
- Bahari, Fitri. (2015). *Analisis Perdagangan Intra Industri Di Sektor Pertanian*. Skripsi. Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponogoro Semarang, Semarang.
- Junaidi (2015). *Memahami Skala-skala Pengukuran*, diakses September 2019, dari <https://www.researchgate.net/publication/277340990>
- Jill, Griffin. (2015). *Customer Loyalty: Menumbuhkan & Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan*. Jakarta : Erlangga
- Kusandrina, P. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor kopi di Indonesia*. (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Kunawangsih, Tri dan Antyo Pracoyo. (2006). *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Grasindo.
- Lipsey, Richard G. (1995). *Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Nopirin. (2017). *Ekonomi Moneter Buku 1*. Yogyakarta: BPFE
- Nopirin. (2017). *Ekonomi Internasional*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.



- Rahardjo P. (2012). *Paduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*, Jakarta: Penebar Swadaya
- Sadono, Sukirno. (2016). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Rajawali Pers
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional*. Munandar [penerjemah]. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P. (2015). *Economic Development*. England: Pearson Education Limited.
- Tan, S. (2014). *Perdagangan Internasional “Teori Dan Beberapa Aplikasinya”*. Jambi: Cv Bukit Mas.
- Widayat, H. P., Anhar, A., & Baihaqi, A. (2015). *Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi, Kualitas Hasil Dan Pendapatan Petani Kopi Arabika Di Aceh Tengah*. *Agrisep*, 16(2), 8– 16.